

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi, karena interaksi antara manusia satu dengan yang lainnya dilakukan dengan cara berkomunikasi. Setiap kegiatan komunikasi yang dilakukan tersebut, akan ada informasi yang tersampaikan dan diterima. Selain didorong oleh kebutuhan berkomunikasi, hal ini dapat terjadi karena rasa ingin tahu dan kebutuhan informasi setiap individu. Sebuah informasi terutama yang memiliki nilai berita tentu saja harus disebarluaskan kepada khalayak umum. Terlebih bila informasi tersebut menyangkut kepentingan banyak pihak di suatu wilayah. Hal ini membuat perlukannya satu pihak yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk memperoleh informasi.

Kebutuhan informasi tersebut oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi dipenuhi dengan membentuk Divisi *Newsroom* yang dikelola langsung oleh Diskominfoantik (Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik) Kabupaten Bekasi. Divisi ini merupakan tempat terjadinya kegiatan jurnalistik serta tempat berkumpul bagi Wartawan, Editor hingga Fotografer. Menurut Abrar dan Kisney dalam Fikri (2016:2), definisi jurnalistik yaitu sebutan untuk kegiatan yang menyeluruh mengenai proses mencari dan menceritakan mengenai kejadian sehari-hari yang disampaikan melalui suatu media seperti, surat kabar, radio, televisi hingga internet dan dikemas menggunakan teknik jurnalistik.

Tugas merupakan sesuatu yang wajib dilakukan oleh personel Divisi *Newsroom* dan telah memiliki ketentuannya masing-masing. Berdasarkan Perbup No. 128 Tahun 2020, tugas utama dari *Newsroom* adalah mencari dan mengolah informasi untuk kepentingan pemberitaan media Diskominfoantik Kabupaten Bekasi. Divisi *Newsroom* pun menjadi pusat bagi Diskominfoantik dalam memproduksi informasi sebelum disebarluaskan kepada masyarakat. Tentu saja informasi yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu, agar apa yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat.

Proses pengolahan atau proses produksi berita sendiri merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan secara menyeluruh untuk menghasilkan produk berita (Naufal dan Muchasan 2019:209). Adapun tahapan yang dilakukan mulai dari persiapan mencari informasi hingga mempublikasikan produk berita. Produk berita yang dihasilkan oleh Divisi *Newsroom* terdiri dari bentuk visual dan audio-visual yang disampaikan ke berbagai media massa milik Diskominfoantik.

Produk tersebut termasuk dalam informasi media massa karena dikomunikasikan secara massal dan dapat menjangkau semua kalangan. Menurut Devito dalam Tahrin *et al* (2016:37) komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada khalayak atau orang yang berjumlah besar dan disalurkan melalui alat berupa pemancar audio dan visual. Komunikasi massa digunakan karena ditujukan untuk mencapai khalayak luas seperti target *audiens* Divisi *Newsroom*.

Kabupaten Bekasi pada praktiknya berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui Divisi *Newsroom*. Adanya proses komunikasi secara massal dengan berbagai media sebagai perantaranya, membantu mempermudah Divisi *Newsroom* untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Melalui media elektronik berupa radio dan tv *streaming* serta didukung oleh media sosial *twitter*, *instagram*, *youtube* hingga *website* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dimiliki Diskominfosantik diharapkan mampu menjangkau semua kalangan masyarakat di berbagai tempat dalam waktu yang cepat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Kabupaten Bekasi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Apa tugas Divisi *Newsroom* dalam mengolah informasi media massa?
- 2) Bagaimana proses pengolahan informasi di Divisi *Newsroom*?
- 3) Apa saja hambatan yang dialami Divisi *Newsroom* dalam mengolah informasi media massa?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan tugas Divisi *Newsroom* dalam mengolah informasi media massa.
- 2) Menjelaskan proses pengolahan informasi di Divisi *Newsroom*.
- 3) Menjelaskan hambatan yang dialami dan solusi yang dilakukan oleh Divisi *Newsroom* dalam pengolahan informasi media massa.



## METODE

# Sekolah Vokasi

College of Vocational Studies

### Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan bertempat di Diskominfosantik Kabupaten Bekasi yang berlokasi di Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Bekasi Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan selama dua bulan, dimulai sejak tanggal 1 Maret hingga 30 April 2021. Selama praktik kerja lapangan, penulis mengumpulkan data sekaligus mengikuti kegiatan kerja yang dilakukan oleh Divisi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin – Jumat dari pukul 08.00 – 16.00 WIB selama dua bulan.

### Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan ini yaitu, sebagai berikut:

- 1) Data
  - a) Data Primer  
Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan metode wawancara, observasi dan diskusi. Pengambilan data ini dilakukan pada saat kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan di Divisi *Newsroom* Diskominfosantik Kabupaten Bekasi.
  - b) Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui sumber-sumber yang telah ada. Data tersebut berupa data internal. Data internal yang digunakan yaitu profil perusahaan dan data yang tersedia di